

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yang dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yang seperti sudah dijelaskan di BAB sebelumnya, telah selesai dilaksanakan dan banyak di ilmu yang didapatkan khususnya dalam bidang camera person atau cameraman. Kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) ini dilakukan setiap rabu sampai senin dengan jadwal yang sudah di susun oleh pihak Jogja Broadcasting TV dimana saya diwajibkan masuk sesuai dengan jadwal , walaupun tidak ada jadwal prduksi siaran.

System praktek kerja lapangan (PKL) di Jogja TV sangat membantu mahasiswa PKL untuk tahu dan mendapatkan ilmu lebih mengenai divisi yang diambil atau ilmu lain seputar broadcasting dan dunia pertelevisian. Di dalam kegiatan PKL ini penulis mendapatkan pembelajaran yang lebih banyak tentang kinerja seorang cameraman atau camera person, berdasarkan uraian-uraian dari bab sebelumnya dapat diambil dari beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peran seorang cameraman sangat penting dalam sebuah produksi siaran televisi.
2. Seorang cameraman harus memahami banyak hal tentang camera seperti:
  - Mengoprasikan kamera untuk shooting, baik di dalam studio maupun di luar studio.
  - Bekerja sama dengan director/pengarah acara untuk memperoleh gambar yang berkualitas.
  - Memberikan sajian gambar yang kreatif dan berkualitas sesuai naskah.
  - Bertanggung jawab untuk pemeliharaan kamera agar tetap siap oprasi.
  - Bertanggung jawab terhadap kualitas gambar, komposisi dan lensa
  - Memahami framing kamera
  - Memahami exposure setting pada kamera
  - Mengetahui ukuran shoot
  - Memahami jenisjenis shoot
3. Seorang kamera person dituntut memiliki kreatifitas yang tinggi karena kamera person harus mengetahui sudut-sudut dan jenis shoot yang bagus untuk diambil.

4. Camera person harus bisa mengambil gambar yang informatif, seperti mengambil 1 shoot dengan 1 informasi.
5. Seorang camera person harus memahami kegunaan semua setting pada kamera yang digunakan seperti shooter speed untuk motion blur, aperture untuk mengubah diafragma kamera dan efek bokeh, ISO untuk mengatur sensitifitas cahaya yang masuk kedalam sensor, dan lain-lain.

## **5.2 Saran**

Sebuah program yang diproduksi dihasilkan dari kerjasama team yang baik, maka dari itu dibutuhkan kerjasama team yang baik, kekompakan, kedisiplinan dan kepercayaan diri masing-masing individu yang terlibat. Sebagai seorang cameraman diharapkan mampu mengatasi hal-hal yang berkaitan dengan masalah teknis maupun non teknis untuk menjadikan hasil yang diambil menjadi bagus dan layak untuk disiarkan. Karena kinerja dan kemampuan terbaik akan membuat hasil yang baik.

Dari pengalaman yang diperoleh dalam proses produksi , penulis mempunyai beberapa saran untuk menjadi seorang cameraman yang baik, antara lain:

1. Harus memahami masalah teknis tentang penggunaan kamera dan pencahayaan yang bagus
2. Memperbanyak refrensi shoot-shoot yang diambil dengan baik dan informatif, setiap shoot haris memberikan informasi yang bisa difahami oleh penonton
3. Bisa bertanggung jawab terhadap kualitas gambar yang diambil
4. Bisa membaca shootlist dengan baik, shootlis yang sudah dibuat tidak boleh dikurangi, ditambah, dan diubah tanpa sepengetahuan DOP.
5. Memahami perbedaan setiap karakter lensa yang digunakan.

### **A. Saran pihak Sekolah Tinggi Ilmu komunikasi Yogyakarta (STIKOM Yogyakarta)**

- a. Sebagai kampus Broadcast, seharusnya STIKOM menyediakan Pperalatan dan fasilitas yang lebih memadai untuk para mahasiswa/i, agar ketika mahasiswa mendapatkan tugas produksi secara professional tidak perlu mengeluarkan biaya lebih untuk penyewaan alat diluar kampus.
- b. Memudahkan dalam perijinan penggunaan fasilitas kampus.

- c. Banyak bekerjasama dengan production house atau intansi agar mahasiswa/I yang akan melakukan praktek kerja lapang lebih mudah mendapatkan tempat magang tanpa harus mencari sendiri.
- d. Seharusnya pihak kampus memberikan praktek kerja lapang dan karya kreatif tanpa harus memilih salah satu, sehingga mahasiswa/I mendapatkan pengalaman keduanya dan mahasiswa/I dapat mengetahui dunia produksi secara profesional.

## **B. Saran Pihak Jogja TV**

- a. Adanya pembatasan peserta magang, agar pengajarannya lebih efektif
- b. Lebih banya memberikan materi agar peserta magang tidak bingung dan banyak nganggur.
- c. Memberikan materi khusus untuk peserta mahasiswa/i magang agar bisa lebih focus dan mendapatkan ilmu atau wawasan yang lebih mendalam.

## **C. Saran Terhadap Mahasiswa**

- a. Mahasiswa diharapkan dapat menjaga nama baik kampus dan intansi dengan bersikap baik dan sopan, baik itu terhadap karyawan yang ada di intansi maupun peserta magang yang lain.
- b. Mahasiswa supaya menyiapkan fisik dan mental dalam melaksanakan magang karena didalam dunia broadcasting dibutuhkan mental yang lebih untuk bekerja didunia pertelevisian.